

BAB 1

PENDAHULUAN

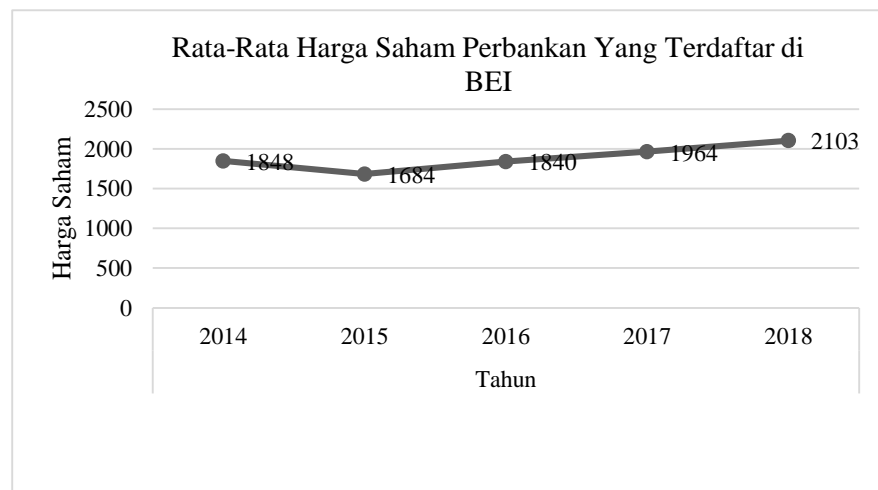
1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan alternatif sumber dana bagi masyarakat. Perbankan sebagai lembaga intermediasi berperan penting dalam stabilitas sistem keuangan dan mencerminkan suatu pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Bank dikatakan sebagai lembaga intermediasi yang berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan dana. Dilihat dari hal tersebut, kegiatan perbankan sangat membutuhkan dukungan dan kepercayaan dari nasabahnya dan pada pemilik dana atau investor. Bank Indonesia terus berupaya dalam melakukan pengawasan mengenai kesehatan perbankan.

Pasar modal menjadi salah satu indikator yang perlu di pantau dalam hal perkembangannya. Pemantauan pada pasar modal dilakukan karena merupakan bagian dari sistem keuangan dan sejumlah bank merupakan emiten pada pasar tersebut. Pergerakan pada pasar modal dipengaruhi oleh pandangan atau ekspektasi dari para pemainnya. Ketika ekspektasi yang dihasilkan positif, maka pasar akan menunjukkan efek dari peningkatan harga saham di pasar yang dipengaruhi oleh tingkat minat para investor. Ekspektasi para pelaku pasar menunjukkan potensi pasar bagi perbankan. Semakin banyak jumlah investor yang ingin berinvestasi pada suatu perbankan, maka akan semakin tinggi harga saham yang terbentuk. Demikian sebaliknya, semakin banyak pihak investor yang ingin menjual saham,

maka harga saham tersebut akan cenderung bergerak turun. Harga saham pada pasar akan selalu mengalami perubahan pada setiap waktu. Dengan demikian sebelum mengambil keputusan dalam memilih saham bank yang diinginkan, investor perlu untuk melihat harga saham secara historis. Harga saham yang terbentuk akan menunjukkan *market value*. *Market value* merupakan harga jual yang berlaku di pasar yang dipengaruhi oleh kondisi pasar yang mencerminkan persepsi pasar atas kondisi perusahaan.

Gambar 1.1 Rata-Rata Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI



Sumber : <https://finance.yahoo.com/> (Data Diolah)

Dapat dilihat pada Gambar 1.1 bahwa harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata mengalami pertumbuhan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2015 hingga 2018 harga saham rata-rata mengalami pertumbuhan sebesar 6% - 9%. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan berpeluang mengalami peningkatan dalam *market value*-nya. Untuk dapat memaksimalkan harga saham, perusahaan perbankan memerlukan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan dalam perusahaan dapat mencerminkan

tujuan yang akan dicapai di masa depan dan bisa dijadikan pertimbangan oleh investor mengenai propek perusahaan di masa depan.

Berdasarkan penelitian Avramidis *et al.*, (2018) terdapat beberapa indikator yang berpengaruh terhadap *market value*. Indikator yang pertama adalah *bank size*, dimana *bank size* ini menunjukkan kinerja yang dihasilkan oleh perbankan. *Bank size* dapat dilihat berdasarkan pertumbuhan pada aset yang dimiliki oleh suatu bank. Pada tahun 2014 hingga 2018 aset perbankan menunjukkan rata-rata pertumbuhan sebesar 9%-12%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perbankan mengalami pertumbuhan yang cukup stabil dan salah satu faktor yang mendukung kestabilan sistem keuangan. Semakin besar aset bank menunjukkan ukuran bank tersebut besar. Perusahaan yang memiliki aset besar memiliki arus kas yang baik dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam waktu jangka panjang dan mampu menghasilkan laba yang cukup baik (Supriyatin, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi kesehatan yang baik, sehingga investor tertarik pada saham perusahaan tersebut dan memberikan nilai yang tinggi untuk *market value*-nya. Keuntungan dari perusahaan dengan ukuran yang lebih besar berasal dari kekuatan pasar yang dimiliki dan akses yang lebih besar ke pasar modal (Mule *et al.*, 2015).

Indikator lain yang juga bisa digunakan untuk dilihat pengaruhnya pada *market value* yaitu *income growth*. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh PWC pada tahun 2017 menyatakan bahwa Indonesia menunjukkan perekonomian *big emerging market* dan posisi Indonesia merupakan negara dengan perekonomian terkuat di Asia Tenggara. Berdasarkan 83% bankir yang menjadi responden dari

riset yang dilakukan oleh PWC menyatakan bahwa *income* perbankan di Indonesia rata-rata mengalami pertumbuhan pada tahun 2018. Dengan kestabilan *income growth*, maka akan mempengaruhi laba pada perusahaan yang mana hal tersebut akan menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih tinggi. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan *income* akan menghasilkan laba yang konsisten, pasar akan menghargai perusahaan tersebut sehingga dapat mendorong *market value* menjadi lebih besar. Ketika suatu perusahaan tersebut mampu menstabilkan *income growth*-nya maka dapat membuat peluang atas tingkat minat investor terhadap saham perusahaan tersebut meningkat.

Selain dari *bank size* dan *income growth* terdapat indikator lain dalam penelitian ini yaitu *market share*. Pelaku pasar dapat melihat suatu kekuatan perusahaan dalam memimpin pasar yang dapat tercermin pada *market share* yang dimiliki. Pemimpin pasar yang sebagaimana didefinisikan oleh nilai *market share*-nya harus memperluas pasar untuk pertumbuhan *market value*-nya (Avramidis *et al.*, 2018). Berdasarkan informasi dari Kepala Departemen Pengawasan Perbankan II OJK pada Info Bank News, *market share* bank pada tahun 2016 pada bank BUKU 4 menguasai sebesar 45%, BUKU 3 menguasai sebesar 37%, BUKU 2 menguasai sebesar 16%, dan BUKU 1 menguasai sebesar 2%. Selain memperluas pasar yang menjadi sasaran, perusahaan juga harus mampu untuk melakukan perkembangan yang berkelanjutan agar lebih menarik dan memuaskan konsumennya. Hal ini akan mempengaruhi investor dalam menentukan investasi yang akan dilakukan. Pelaku pasar akan lebih tertarik pada perusahaan yang mampu mencapai sasaran yang telah ditentukan, serta tertarik pada perusahaan yang mampu melakukan perkembangan

dalam usahanya. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang dalam meningkatkan labanya. *Market share* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada di dalam keadaan pasar yang berkembang. Kepercayaan konsumen terhadap perbankan menjadi faktor atas pertumbuhan nilai dari *market share*. Ketika perusahaan telah mendapat kepercayaan dari konsumennya maka hal tersebut mampu untuk meningkatkan *market value*-nya.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian menggunakan data atas laporan keuangan pada industri perbankan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Di dalam penelitian ini menganalisa mengenai nilai *market value* suatu perbankan dengan menggunakan rasio *market to book ratio* sebagai proksi. Nilai dari *market value* ini yang akan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Dengan melihat nilai dari *bank size*, *income growth*, dan *market share* sebagai variabel independen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *bank size*, *income growth*, *market share* berpengaruh terhadap *market value* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang berkaitan, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *bank size*, *income growth*, *market share* terhadap *market value* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajer bank diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi tambahan mengenai nilai pasar pada bank serta membantu dalam pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan khususnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi pihak akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para peneliti untuk dapat mengembangkan penelitian yang lebih lanjut mengenai bagaimana suatu bank melakukan suatu pengambilan keputusan dalam penilaian pasar dalam perbankan.
3. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan terkait dengan penilaian pasar dalam perbankan saat ingin menanamkan saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri atas lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini berisi mengenai penjelasan atas latar belakang masalah yang membahas mengenai bagaimana suatu industri perbankan mampu untuk menarik pandangan investor agar tertarik melakukan penanaman saham pada bank tersebut. Hal tersebut di dalam penelitian ini di lihat berdasarkan

fenomena pada *market value* di dalam perbankan yang didukung oleh penelitian sebelumnya. Serta di dalam bab ini dijelaskan pula rumusan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian ini dilakukan, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab ini berisi mengenai penjelasan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai hal yang mendasari kegiatan penelitian ini. Landasan teori di dalam bab ini berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan atas teori-teori yang berkaitan dengan variabel dependen yaitu *market value* serta variabel independen yang meliputi *bank size*, *income growth*, dan *market share*. Selain itu di dalam bab ini juga di tunjukkan penelitian-penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan dan telah ada terlebih dahulu. Terdapat hipotesis penelitian atau anggapan dasar atas masalah pada penelitian ini yang perlu dibuktikan dan juga berisi mengenai kerangka pemikiran atas penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini berisi mengenai penjelasan atas pendekatan yang dipakai pada penelitian, pengenalan atas variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional beserta cara pengukuran atas variabel dependen dan independent penelitian, karakteristik dan sumber data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian serta cara pengujian untuk membuktikan hipotesis yang ada di dalam penelitian ini.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini berisi mengenai penjelasan atau penjabaran hasil secara empiris atas penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diambil dari bab sebelumnya atas penelitian yang dilakukan dan disertai dengan saran untuk penelitian yang selanjutnya.